

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sedang menjadi isu Nasional di Indonesia dewasa ini. Percepatan dan perluasan layanan PAUD merupakan salah satu kebijakan strategis yang digulirkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sejalan dengan kebijakan tersebut, penambahan dan peningkatan kompetensi pendidik PAUD menjadi tuntutan yang tidak dapat diabaikan.

Program peningkatan mutu pendidik PAUD yang telah diberlakukan selama ini melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak (KKGTK) pada Gugus-gugus Taman Kanak-Kanak (TK) untuk PAUD jalur formal, sebagaimana telah ditetapkan Dirjen Dikdasmen Depdikbud No.086/C/Kep/U/1995 tanggal 18 Mei 1995, yaitu : "... Gugus TK merupakan wadah kegiatan KKGTK dan Kelompok Kerja Kepala TK (KKKTK) ...".

Menarik untuk diperhatikan mengenai berkembangnya lembaga PAUD dalam berbagai bentuk layanan PAUD seperti TK, Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS), menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak sejak usia dini. Peningkatan minat masyarakat tersebut diikuti dengan meningkat pula kebutuhan tenaga pendidik (guru TK/PAUD) yang berkualitas.

Guru TK/PAUD yang berkualitas dalam melaksanakan tugas, fungsi, peran, dan kewajiban keguruannya untuk memajukan PAUD harus memiliki empat kompetensi, yaitu : “... a. kompetensi Pedagogik, b. kompetensi Kepribadian, c. kompetensi Profesional, d. kompetensi Sosial” (PPRI No.19 tahun 2005 Bab VI pasal 28 ayat 3). Berbagai strategi dilakukan pemerintah untuk mewujudkan guru TK/PAUD yang berkualitas diantaranya ditempuh oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Nasional Anak Usia Dini Non Formal dan Informal yaitu : “... salah satu pola pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dilakukan melalui Gugus PAUD ...” (Syamsyudin 2011 : IV).

Mendesak untuk dicermati dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di lapangan ditemukan bahwa minat masyarakat terhadap PAUD/TK terus meningkat dari tahun ke tahun, sebagaimana data-data yang diperoleh dari ketua IGKTI - PGRI Kecamatan Bandung Kulon berdasarkan dokumen laporan bulanan/daftar satu tiap TK dari tiga Gugus (Gugus 47, 48, dan 49) sebanyak 15 TK pada empat tahun terakhir menunjukkan : tahun 2007 - 2008 sebanyak 913 orang, bertambah pada tahun 2008 - 2009 menjadi 937 orang, bertambah lagi pada tahun 2009 - 2010 menjadi 1008 orang, dan meningkat lagi pada tahun 2010 - 2011 menjadi 1105 orang.

Bersamaan dengan meningkatnya minat masyarakat tersebut, sorotan masyarakat terhadap kompetensi profesional guru TK pun meningkat pula, hal ini dibuktikan dengan sering terjadi kasus berpindahnya orang tua murid TK tertentu kepada TK lainnya yang masih berada di lingkungan Kecamatan

Bandung Kulon dengan alasan bahwa guru TK di TK tertentu tersebut masih dianggap kurang profesional, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru TK.

Masalah-masalah yang dihadapi guru TK/PAUD dalam peningkatan profesionalismenya adalah kondisi keuangan yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi, tidak membiasakan melakukan penelitian dan tindakan kelas, kurang kreatif untuk mempelajari tahapan-tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara fisik maupun psikis, kurang kreatif mendalami konsep-konsep dasar setiap lingkup perkembangan dan kurang kreatif mengadakan atau menggunakan alat-alat permainan untuk kepentingan proses pembelajaran, serta kurang kreatif menciptakan maupun melakukan permainan-permainan yang sesuai dengan tema-tema pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Program peningkatan profesionalisme guru TK/PAUD pada saat ini adalah bagi guru TK/PAUD yang mampu melanjutkan studi ke perguruan tinggi program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), atau aktif mengikuti berbagai pelatihan keprofesian yang diselenggarakan oleh berbagai instansi, maupun peran serta pemerintah untuk memfasilitasinya melalui gerakan pengembangan dan pelatihan keprofesian berkelanjutan berbasis Gugus TK, sedangkan bagi guru-guru TK yang kurang mampu, mereka melakukan peningkatan profesionalismenya melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam KKGTK pada setiap Gugus TK.

Berbagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan dalam hal meningkatkan kompetensi profesional guru TK sudah dilakukan, seperti mengikutsertakan guru-guru TK pada pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai lembaga dan organisasi profesi, namun hasilnya masih kurang memuaskan karena terhenti hanya sebatas mengenalkan konsep dan kebijakan-kebijakan secara sepintas saja tanpa ditindaklanjuti sampai implementasinya di lapangan, tanpa kontrol, dan tidak ada evaluasi secara berkala. Motivasi para guru TK mengikuti pelatihan juga hanya sekedar untuk mendapatkan sertifikat bukan semata termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya secara profesional. Tampaknya melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru TK dengan memberdayakan Gugus TK secara profesional, terprogram, berkelanjutan, mudah, murah, menyenangkan, serta lebih efektif dan efisien, kompetensi profesional guru TK pada Gugus 48 TK ini dapat meningkat secara optimal.

KKGTK pada Gugus 48 TK di kecamatan Bandung Kulon sangat menarik untuk dijadikan lokasi penelitian mengenai program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKGTK karena berdasarkan hasil studi pendahuluan ditemukan bahwa KKGTK pada Gugus 48 TK di kecamatan Bandung Kulon ini menunjukkan aktifitas-aktifitas yang terencana dengan jelas, pelaksanaan kegiatannya berjalan secara konsisten, dan sangat berbeda dengan KKGTK-KKGTK pada Gugus-Gugus TK lainnya yang berada di kecamatan Bandung Kulon.

Gugus 48 TK di kecamatan Bandung Kulon di dalamnya terdapat Kelompok Kerja Guru (KKG) TK yang secara khusus menyusun perencanaan

dan melaksanakan program-program yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi-kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru TK, juga sebagai tempat memecahkan segala permasalahan yang berkaitan dengan kinerja guru TK dan terdapat Kelompok Kerja Kepala TK (KKKTK) tempat berkumpulnya para kepala TK untuk menyusun perencanaan dan pelaksanaan program-program yang berkenaan dengan peningkatan kinerja kepala TK juga sebagai tempat memecahkan permasalahan-permasalahan pendidikan, pembelajaran, dan pengelolaan TK yang tidak dapat diselesaikan pada KKGTK.

Jenis-jenis kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik yang mengacu kepada kemampuan guru dalam hal keilmuan mendidik, kompetensi kepribadian yang cenderung kepada kemampuan guru secara personal, kompetensi profesional lebih merujuk kepada kemampuan guru dalam hal penguasaan terhadap konsep dasar pembelajaran, program pembelajaran, pemanfaatan sumber pembelajaran, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan penguasaan terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang berorientasi pada perkembangan anak, sedangkan kompetensi sosial adalah kemampuan guru yang merujuk kepada keterampilan guru dalam menjalin interaksi sosial dengan lingkungan dimanapun dia berada.

Beberapa contoh yang menunjukkan tentang rendahnya kompetensi profesional guru TK di lapangan adalah ketika seorang guru TK ditanya tentang tujuan pendidikan di TK ada yang kebingungan dalam menjawabnya,

kemudian ketika ditanya mengenai tahapan-tahapan perkembangan anak usia dini, aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik, bahasa, sosial emosi, dan moral agama, serta faktor pendukung dan penghambatnya, juga mengenai konsep-konsep dasar setiap lingkup perkembangan yang meliputi konsep dasar matematika, sains, bahasa, pengetahuan sosial, agama, seni, pendidikan jasmani, serta penggunaan alat-alat permainan dan berbagai jenis permainan anak usia dini yang sesuai dengan tema-tema pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, hanya beberapa orang saja yang dapat menjawab, itupun jawabannya kurang lengkap, ada yang balik bertanya, dan ada pula yang berdiam diri. Hal ini sangat memperkuat akan pentingnya suatu program peningkatan kompetensi profesional guru TK.

Idealnya seorang guru TK/PAUD yang memiliki kompetensi profesional, dapat dilihat dari tampilannya yang khas yaitu menunjukkan ciri-ciri seperti : memiliki kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini secara luas dan mendalam, menguasai konsep-konsep dasar yang meliputi setiap lingkup perkembangan, memiliki kemampuan dalam menyusun rencana pembelajaran yang diperlukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, memiliki komitmen terhadap profesinya sebagai guru TK profesional, serta selalu berperilaku etis dimanapun dia berada. Hal ini sejalan dengan pendapat Janice Beaty (1994) yaitu :

Ciri-ciri pendidik anak usia dini profesional adalah memiliki komitmen terhadap profesinya (*make a commitment to the professional*), berperilaku etis (*behave ethically*), memiliki dasar pengetahuan dibidangnya (*have a knowledge base in the field*), telah menyelesaikan beberapa bentuk

pelatihan (*have completed some type of training*), telah menyelesaikan beberapa bentuk layanan (*have completed some of service*).

Hal-hal yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian ini secara eksternal adalah pendidikan anak usia dini (PAUD) sedang menjadi perhatian pemerintah dan sangat diminati oleh masyarakat luas, sehingga berbagai bentuk layanan PAUD berdiri dimana-mana, dan diminati oleh berbagai lapisan masyarakat, kemudian dengan meningkatnya perhatian dan minat masyarakat tersebut mendesak kepada peningkatan kompetensi profesional para guru TK/PAUD yang tidak dapat diabaikan lagi dalam arti harus terus dilakukan upaya-upaya dan program-program peningkatan kompetensi profesional guru TK/PAUD melalui berbagai cara.

Secara internal yang mendasari dilaksanakannya penelitian ini adalah bahwa salah satu program yang dapat membantu ke arah peningkatan kompetensi profesional guru TK/PAUD adalah melalui kelompok kerja guru TK/PAUD karena KKGTK/PAUD memiliki perencanaan, dan melaksanakan program peningkatan kompetensi profesional guru TK/PAUD. Salah satu KKGTK/PAUD yang memiliki keunikan-keunikan yang khas dalam perencanaan dan pelaksanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK adalah KKGTK/PAUD pada gugus 48 TK di kecamatan Bandung Kulon.

Menyikapi dan memahami latarbelakang yang dipermasalahkan dalam studi pendahuluan, maka penelitian ini akan mengangkat judul **Program Peningkatan Kompetensi Profesional Guru TK melalui Kelompok Kerja**

Guru TK (Studi deskriptif analitik pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon tahun 2011).

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang permasalahan mengenai bagaimanakah gambaran program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui Kelompok Kerja Guru TK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon tahun 2011?, penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran perencanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK dalam Kelompok Kerja Guru TK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon tahun 2011 ?
2. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK dalam Kelompok Kerja Guru TK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon tahun 2011 ?
3. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam perencanaan dan pelaksanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK dalam Kelompok Kerja Guru TK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon tahun 2011 ?
4. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam perencanaan dan pelaksanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK dalam Kelompok Kerja Guru TK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon tahun 2011 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran empirik tentang program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui program kegiatan Kelompok Kerja Guru TK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon tahun 2011.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk :

- 1) Mengetahui gambaran tentang perencanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK dalam Kelompok Kerja Guru TK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon tahun 2011.
- 2) Mengetahui pelaksanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK dalam Kelompok Kerja Guru TK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon tahun 2011.
- 3) Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam perencanaan dan pelaksanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK dalam Kelompok Kerja Guru TK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon tahun 2011.
- 4) Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam perencanaan dan pelaksanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK dalam Kelompok Kerja Guru TK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon tahun 2011.

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis mengenai program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru TK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon 2011, yaitu :

1. Bagi guru TK

Dapat dijadikan masukan sebagai tambahan wawasan teoritis maupun praktis dan dorongan untuk selalu aktif meningkatkan kompetensi profesional guru TK melalui Kelompok Kerja Guru TK.

2. Bagi Kepala TK

Dapat dijadikan bahan masukan untuk memotivasi guru-guru TK agar selalu aktif meningkatkan kompetensi profesional guru TK melalui Kelompok Kerja Guru TK.

3. Bagi Gugus TK

Dapat dijadikan bahan masukan dalam menyusun program kerja Kelompok Kerja Guru TK untuk meningkatkan kompetensi profesional seluruh anggotanya sebagai salah satu wadah sistem pembinaan profesional guru TK.

E. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gugus 48 TK, yang bertempat di TK Inti, yaitu TK Al-Furqon, Jln. H. Alfi No.1 RT.07 RW.01, Kelurahan Cibuntu, Kecamatan Bandung Kulon, dan TK-TK yang ada di bawahnya sebagai anggota Gugus yaitu :

1. TK AN-Nisa, Jln. Jendral Sudirman, No.817-819, Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon.
2. TK Muslimin Jln. Cijerah Belakang No.4, Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon.
3. TK Profita, Jln.H. Anwar No.47, Kelurahan Cibuntu, Kecamatan Bandung Kulon.
4. TK Santa Regina, Jln. Cijerah Indah 1/3, Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon.

Adapun yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah ketua KKGTK sebagai informan utama, sekretaris KKGTK sebagai sumber data berikutnya, bendahara KKGTK sebagai sumber data selanjutnya, narasumber setiap lingkup perkembangan sebagai sumber data pelengkap dan tim monitor serta evaluator KKGTK, serta beberapa orang anggota KKGTK sebagai sumber data pelengkap.

F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I. Pendahuluan

A. Latar belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Lokasi dan Subjek Penelitian

F. Sistematika Penulisan

BAB II. Program Peningkatan Kompetensi Profesional Guru TK/PAUD dan Program Kelompok Kerja Guru TK/PAUD

BAB III. Metode Penelitian

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V. Kesimpulan dan Rekomendasi